

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini dilakukan di PT Bank Perkreditan Rakyat Baturaja. Bank BPR adalah bank milik BUMD dengan jumlah karyawan sekitar 56 Orang, dan dengan ruang lingkup pembahasan tentang pengaruh Human Capital dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja karyawan PT Bank Perkreditan Rakyat di Baturaja.

3.2 Data dan Sumber Data

3.2.1 Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif Metode penelitian kuantitatif. Menurut sugiyono (2013:35), Metode penelitian kuantitatif merupakan metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2.2 Sumber Data

Menurut Arikunto (2010:172) Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik

pertanyaan tertulis maupun lisan. sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer.

1) Data Primer

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Dimana data tersebut diperoleh dengan cara penyebaran kuesioner yang diisi oleh responden secara langsung di PT Bank Perkreditan Rakyat Baturaja. Menurut Sugiyono (2012:223) data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Yang dimaksud dengan sumber data adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan observasi, wawancara dan penyebaran kuesioner.

2) Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2016:225) data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen. Sumber data sekunder merupakan data pelengkap yang berfungsi melengkapi data yang diperlukan data primer. Data sekunder ini dapat digunakan untuk mendukung informasi primer yang telah diperoleh.

Disini penulis menggunakan data sekunder seperti data karyawan dan struktur organisasi.

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik kuesioner (angket), Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan

atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono,2013:230).

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2021:26), populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Penelitian populasi hanya dapat dilakukan bagi populasi terhingga dan subjeknya tidak terlalu banyak. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Pt Bank Perkreditan Rakyat Baturaja yang berjumlah 59 orang. Penelitian ini menggunakan penelitian populasi, Karena menurut Arikunto (2013:112) apabila subjeknya kurang dari 100 orang, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2021:127) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan populasi karena subjeknya kurang dari 100 orang, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

3.4 Metode Analisis

3.4.1 Analisis Kuantitatif

Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis kuantitatif. Disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Arikunto, 2010:20). Dengan demikian metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistis, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.4.2 Analisis Data

Analisis data dihitung berdasarkan hasil dari kuesioner yang berasal dari jawaban responden. Jawaban responden diberi skor atau nilai berdasarkan skala Likert. Sugiyono (2020:165) mengungkapkan bahwa skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variable penelitian. Dengan skala likert, maka variable yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Adapun alternative jawaban menggunakan skala likert yaitu memberikan skor pada masing – masing pertanyaan adalah sebagai berikut :

- a. Sangat Setuju (SS) = 5
- b. Setuju (S) = 4

- c. Ragu – Ragu (RR) = 3
- d. Tidak Setuju (TS) = 2
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

3.4.3 Uji Validasi dan Uji Reliabilitas

3.4.3.1 Uji Validitas

Menurut Priyatno (2016:143) Validitas mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrument pengukur (tes) dalam melakukan fungsi ukurnya. Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah alat ukur yang telah disusun benar-benar mengukur apa yang perlu diukur. Item kuesioner yang tidak valid berarti tidak dapat mengukur apa yang ingin di ukur sehingga hasil yang didapat tidak dapat dipercaya, sehingga item yang tidak valid harus dibuang atau diperbaiki. Untuk menentukan valid atau tidaknya data yang diuji dapat ditentukan dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a. Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, maka butir atau variabel tersebut valid.
- b. Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$, maka butir atau variabel tersebut tidak valid.

3.4.3.2 Uji Reliabilitas

Menurut Priyatno (2016: 154) Uji Reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran memiliki kepercayaan, keterandalan, konsistensi, kestabilan yang dapat dipercaya. Uji reliabilitas digunakan untuk menguji konsistensi alat ukur, apakah hasilnya tetap konsisten atau tidak jika pengukuran diulang. Instrumen kuisisioner yang tidak reliabel maka tidak konsisten untuk pengukuran sehingga hasil pengukuran tidak dapat dipercaya. Untuk menghasilkan kehandalan suatu instrumen atau kuesioner, peneliti haruslah mengajukan pertanyaan – pertanyaan yang relevan kepada responden. Uji reliabilitas yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan metode Cronbach Alpha. Menurut Sekaran (dikutip di Priyanto, 2016:158), reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan di atas 0,8 adalah baik.

3.4.4 Transformasi Data

Sebelum dilakukan analisis Regresi Linear Berganda, tahap awal yang dilakukan adalah mentransformasikan data yang diolah berdasarkan hasil dan kuesioner yang berasal dari jawaban responden. Data dari jawaban responden adalah bersifat ordinal. Syarat untuk bisa menggunakan analisis regresi adalah paling minimal skala dari data tersebut harus dinaikan menjadi skala interval melalui Metode of Succesive Interval (MSI).

Adapun transformasi tingkat pengukuran dari skala ordinal ke skala interval dilakukan dengan langkah sebagai berikut :

- a. Perhatikan setiap item pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner.
- b. Untuk setiap item tersebut, tentukan berapa orang responden yang mendapat skor 1, 2, 3, 4, 5 yang disebut dengan frekuensi.
- c. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut proporsi.
- d. Hitung Proporsi kumulatif (pk) dengan menjumlahkan nilai proporsi secara berurutan perkolom skor.
- e. Gunakan tabel distribusi normal, hitung nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh.
- f. Tentukan nilai tinggi densitas (fd) untuk setiap Z yang diperoleh.
- g. Tentukan nilai skala dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$NS = \frac{(Density\ at\ Lower\ limit) - (Density\ at\ upper\ limit)}{(Area\ under\ upper\ limit) - (Area\ under\ lower\ limit)}$$

Dimana :

- *Density at lower limit* : kepadatan batas bawah
 - *Density at upper limit* : kepadatan bawah atas
 - *Area under upper limit* : daerah di bawah batas atas
 - *Area under lower limit* : daerah di bawah batas bawah
- h. Sesuai dengan nilai skala ordinal ke interval, yaitu skala value (SV) yang nilainya terkecil (harga negative yang terbesar) diubah menjadi sama dengan 1 (satu).

3.4.5 Uji Asumsi Klasik

3.4.5.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Analisis parametrik seperti korelasi pearson mensyaratkan bahwa data harus terdistribusi dengan normal. Jika data tidak terdistribusi normal, maka metode alternative yang bisa digunakan adalah statistic non parametric. Dalam pembahasan ini akan digunakan uji *Lilliefors* dengan melihat nilai pada *Komogrove – Smirnov*. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05 (Priyanto,2016:97).

3.4.5.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Priyatno (2016:129), uji multikolinearitas adalah keadaan dimana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi di antara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas umumnya dengan nilai Tolerance dan VIF pada hasil regresi linear.

Ada beberapa metode pengujian yang bisa digunakan diantaranya yaitu 1) dengan melihat nilai *inflation factor* (VIF) pada model regresi, 2) dengan membandingkan nilai koefisien determinasi individual (r^2) dengan nilai determinasi secara serentak (R^2), dan 3) dengan melihat nilai *eigenvalue* dan *condition index*.

Pada penelitian ini, metode pengujian yang digunakan yaitu dengan melihat nilai *Inflation factor(VIF)* dan *Tolerance* pada model regresi. Pedoman untuk menentukan suatu model regresi yang tidak terjadi multikolinearitas adalah:

- a. Apabila nilai $VIF < 10$ dan mempunyai nilai *tolerance* $> 0,10$, maka tidak terjadi multikolinearitas.
- b. Apabila nilai VIF hasil regresi > 10 dan nilai *tolerance* $< 0,10$ maka dapat dipastikan ada multikolinearitas di antara variabel bebas.

3.4.5.2 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Priyatno (2016:131) Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dalam model regresi dapat dengan menggunakan metode uji Glejser dengan melihat nilai signifikansi. Dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikansi > 0.05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.
2. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terjadi masalah heteroskedastisitas.

3.4.6 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Priyatno (2016,47) analisis regresi linear adalah analisis untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dengan menggunakan persamaan linier. Jika menggunakan lebih dari satu variabel independen maka disebut analisis regresi linier berganda. Analisis ini untuk

meramalkan atau memprediksi suatu nilai variabel dependen dengan adanya perubahan dari variabel independen.

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui nilai pengaruh *Human Capital* dan Komitmen organisasi terhadap kinerja karyawan PT. Bank Perkreditan Rakyat Baturaja. Pembuktian terhadap hipotesis pada penelitian ini menggunakan model regresi linear berganda dengan dua variabel independen. Persamaan secara umum regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana:

Y : Kinerja Karyawan
a : Konstanta
 β_1, β_2 : Koefisien
 X_1 : *Human Capital*
 X_2 : Komitmen Organisasi
e : *Error term*

3.4.7 Uji Hipotesis

3.4.7.1 Uji t (Pengujian secara individu/parsial)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen (Priyatno,2016:66).

Langkah – langkah dalam Uji t adalah sebagai berikut :

1. Pengujian hipotesis nilai (H_0) dan hipotesis alternative (H_a) masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.
 - a. Menentukan Hipotesis

$H_0 : \beta_1 = 0$: *Human Capital* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Karyawan pada PT Bank Perkreditan Rakyat Baturaja

$H_a : \beta_1 \neq 0$: *Human Capital* berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Karyawan pada PT Bank Perkreditan Rakyat Baturaja

$H_0 : \beta_2 = 0$: Komitemn Organisasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Karyawan pada PT Bank Perkreditan Rakyat Baturaja

$H_0 : \beta_1 \neq 0$: Komitmen organisasi berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Karyawan pada PT Bank Perkreditan Rakyat Baturaja

b. Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan 0,05 ($\alpha = 5\%$)

c. Menentukan t_{hitung}

Nilai t_{hitung} diolah menggunakan bantuan program SPSS 26.

d. Menentukan t_{tabel}

Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji dua sisi) dengan derajat kebebasan (df) = $n-k-1$ (n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel independen).

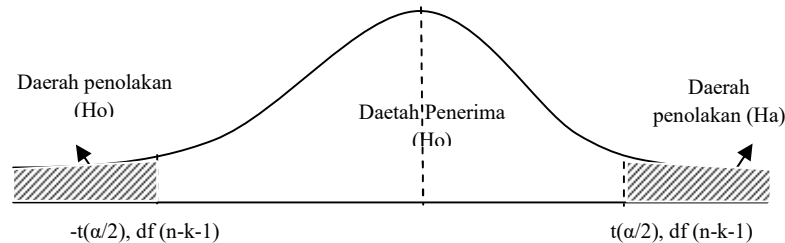
e. Kriteria Pengujian

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \geq -t_{tabel}$, maka H_0 diterima

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$, maka H_0 ditolak

f. Membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel}

g. Gambar



Gambar 3.1
Interval Keyakinan 95% untuk uji dua sisi

h. Menyimpulkan apakah H_0 diterima atau ditolak

3.4.7.2 Uji F (Pengujian Secara Bersama – sama/Simultan)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama yaitu menggunakan F_{hitung} dengan langkah-langkah sebagai berikut: (Sunyoto, 2011:147)

1) Menentukan Hipotesis

$H_0 : \beta_1, \beta_2 = 0$: *Human Capital* dan Komitmen Organisasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Karyawan PT. Bank Perkreditan Rakyat Baturaja

$H_a : \beta_1, \beta_2 \neq 0$: *Human Capital* dan Komitmen Organisasi berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Karyawan PT. Bank Perkreditan Rakyat Baturaja

2) Menentukan tingkat signifikan (α) dan derajat kebebasan

Besarnya tingkat signifikan (α) yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5% atau $\alpha = 0,05$, sedangkan besarnya nilai derajat kebebasan (dk) yang terdiri atas dk_1 (jumlah seluruh variabel -1), dan dk_2 ($n-k-1$) dimana n adalah

besarnya sampel dan k adalah banyaknya variabel bebas. Dengan menggunakan pengujian satu sisi diperoleh besarnya F_{tabel} adalah ($t(\alpha; dk_1; dk_2)$).

3) Menentukan besarnya F_{hitung}

$$F_{\text{hitung}} = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

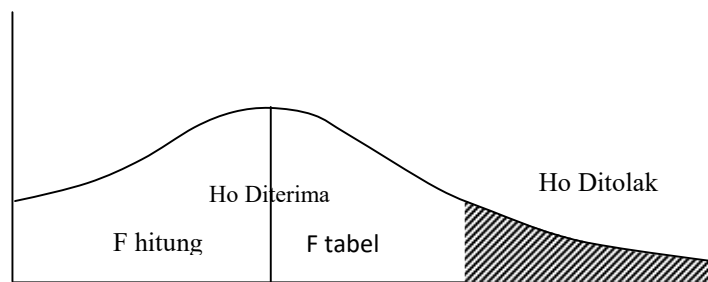
Dimana: R^2 : Koefisien determinasi k : Jumlah variabel independen
n: Jumlah data atau kasus

4) Kriteria pengujian

- Ho diterima bila $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$
- Ho ditolak bila $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$

5) Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel}

6) Gambar



Gambar 3

Gambar 3.2
Uji F Tingkat Keyakinan 95%

3.4.8 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Priyatno (2016:63) analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara

bersama-sama terhadap variabel dependen. Untuk mendapatkan nilai koefisien determinasi dipergunakan rumus sebagai berikut:

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

R^2 : Koefisien determinasi

r^2 : Koefisien korelasi

3.5 Batasan Operasional Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Human Capital* (X_1) dan Komitmen Organisasi (X_2) sebagai variabel independen, dan Kinerja Karyawan (Y) sebagai variabel dependen. Secara teoritis definisi operasional variabel adalah unsur penelitian yang memberikan penjelasan atau keterangan tentang variabel-variabel operasional sehingga dapat diamati dan diukur. Untuk lebih jelasnya variabel-variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel batasan operasional variabel berikut :

Tabel 3.1**Batasan Operasional Variabel**

Variabel	Definisi	Indikator
Human Capital (X ₁)	Human capital adalah nilai ekonomi dari Sumber Daya Manusia yang terkait dengan pengetahuan, keterampilan, inovasi dan kemampuan seseorang untuk menjalankan tugasnya, sehingga dapat menciptakan suatu nilai untuk mencapai tujuan organisasi.	1. <i>Skill</i> (Keterampilan) 2. Inovasi 3. <i>Creativity</i> (Kreativitas) 4. <i>Life Experience</i> (Pengalaman) 5. <i>Knowledge</i> (Pengetahuan) Schermerhon (2015:33)
Komitmen Organisasi (X ₂)	Komitmen organisasi adalah sikap yang mencerminkan loyalitas pegawai terhadap organisasi mereka dan proses yang berkelanjutan dimana peserta organisasi mengekspresikan kepedulian mereka terhadap organisasi, kesuksesan, dan kesejahteraan.	1. Komitmen Afektif 2. Komitmen Kontinu 3. Komitmen Normatif Busro (2020: 86)
Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja adalah hasil dari kerja yang dilakukan oleh seorang pegawai dalam melakukan pekerjaan yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya.	1. Kualitas kerja 2. Kuantitas kerja 3. Ketetapan Waktu 4. Efektivitas Robbins (dikutip di sialen dkk,2021 ; 6)